

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JUMLAH KREDIT YANG DITERIMA DARI PERBANKAN PADA UMKM DI KECAMATAN TANJUNGPINANG TIMUR

Muhammad Suhendra *¹

¹ Akuntansi, STIE Pembangunan Tanjungpinang

*e-mail : m.suhendra31@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan dari umur usaha, ukuran usaha, kualitas informasi akuntansi dan jaminan kredit terhadap jumlah kredit pada UMKM di Kecamatan Tanjungpinang Timur. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 98 orang responden dengan menggunakan teknik sampel slovin. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Objek penelitian ini adalah UMKM di Kecamatan Tanjungpinang Timur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur usaha, ukuran usaha dan kualitas informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap jumlah kredit secara parsial tetapi jaminan kredit berpengaruh terhadap jumlah kredit secara parsial serta umur usaha, ukuran usaha, kualitas informasi akuntansi dan jaminan kredit berpengaruh secara simultan terhadap jumlah kredit.

Kata Kunci: Umur Usaha, Ukuran Usaha, Kualitas Informasi Akuntansi, Jaminan, Kredit, Jumlah Kredit

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of business age, business size, quality of accounting information and credit guarantees on the number of loans to SMEs in Tanjungpinang Timur District. This study used a sample of 98 respondents using the slovin sampling technique. The method used in this study is a quantitative method. The object of this research is MSMEs in East Tanjungpinang District. The results of this study indicate that business age, business size and quality of accounting information do not affect the amount of credit partially but credit guarantees partially affect the amount of credit and business age, business size, quality of accounting information and credit guarantees simultaneously affect the amount of credit.

Keywords : Business Age, Business Size, Quality of Accounting Information, Credit Guarantee, Total Credit

PENDAHULUAN

Dalam perkembangannya, keberadaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memberikan pengaruh yang cukup besar bagi pertumbuhan ekonomi. Di Indonesia, posisi UMKM telah lama diakui sebagai sektor usaha yang sangat penting, karena berbagai perannya yang riil dalam perekonomian. Pada tahun 2019, tercatat kontribusi UMKM terhadap PDB Indonesia mencapai sekitar 60,51%. Hingga saat ini jumlah UMKM di Indonesia mencapai 65,4 juta atau sekitar 99,99% dari total unit usaha Indonesia. Bahkan sektor ini telah menyerap 119,56 juta orang tenaga kerja atau sekitar 96,9% dari total tenaga kerja Indonesia (Kementerian Koperasi dan UMKM, 2019).

Peran UMKM yang besar terlihat jelas sejak Indonesia dilanda krisis beberapa tahun yang lalu, usaha besar yang dibangga-banggakan banyak yang gulung tikar dan melakukan PHK. Sedangkan UMKM mampu bertahan dan menampung lebih banyak tenaga kerja ditengah krisis ekonomi. Maka tidak berlebihan, apabila pengembangan sektor swasta difokuskan pada UMKM mengingat unit usaha ini seringkali terabaikan hanya karena hasil produksinya dalam skala kecil yang sedang berkembang. UMKM mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, karena selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan.

Permodalan merupakan faktor utama yang diperlukan untuk mengembangkan suatu unit usaha. Kurangnya permodalan UMKM, oleh karena pada umumnya usaha kecil dan menengah merupakan usaha perorangan atau perusahaan yang sifatnya tertutup, yang mengandalkan pada modal dari pemilik yang jumlahnya sangat terbatas, sedangkan modal pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya sulit diperoleh karena persyaratan secara administratif dan teknis yang diminta oleh bank tidak dapat dipenuhi (Leiwakabessy & Lahallo, 2018).

Modal UMKM didapatkan dari dua sumber yaitu internal dan eksternal. Modal usaha internal biasa didapat dari modal sendiri, sehingga bisa dikatakan terbatas dan tidak berkembang. Sedangkan modal eksternal biasanya didapat dari kredit bank. Sulitnya mendapatkan kredit bank memiliki berbagai faktor, salah satunya adalah kurangnya agunan yang diberikan oleh pihak UMKM yang menyebabkan pihak bank menolak untuk memberikan kredit (Domeher & Abdulai, 2012). Selain itu, belum optimalnya sinergisitas antar pihak terkait dengan perbankan dan belum maksimalnya penggunaan database penyaluran kredit membuat percepatan perluasan penyaluran kredit menjadi terhambat.

Menurut (Sari & Setyawan, 2012) bahwa kecilnya kapasitas usaha dan rumitnya pembuatan laporan keuangan yang menyulitkan untuk menerapkan siklus akuntansi secara benar. Selain itu nilai omset usaha sangat mempengaruhi penggunaan akuntansi pada usaha, semakin kecil omsetnya semakin sulit ditemui akuntansi dan laporan keuangan. Padahal informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha. Dengan akuntansi yang memadai, maka pelaku UMKM dapat memenuhi syarat dalam pengajuan kredit.

Berdasarkan latar belakang, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1: Umur usaha berpengaruh positif terhadap jumlah kredit yang diterima oleh UMKM di Kecamatan Tanjungpinang Timur

H2: Ukuran usaha berpengaruh positif terhadap jumlah kredit yang diterima oleh UMKM di Kecamatan Tanjungpinang Timur

H3: Kualitas informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap jumlah kredit yang diterima oleh UMKM di Kecamatan Tanjungpinang Timur H4 : Jaminan kredit berpengaruh positif terhadap jumlah kredit yang diterima oleh UMKM di Kecamatan Tanjungpinang Timur

H5: Umur usaha, ukuran usaha, kualitas informasi akuntansi dan jaminan kredit berpengaruh positif terhadap jumlah kredit yang diterima oleh UMKM di Kecamatan Tanjungpinang Timur

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu UMKM di Kecamatan Tanjungpinang Timur sebanyak 5275 UMKM. Sampel yang digunakan adalah 98 UMKM yang diambil menggunakan teknik rumus slovin. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui kuesioner dan studi pustaka. Pengolahan data dilakukan dengan aplikasi SPSS versi 22. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Teknik olah data menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi linear berganda, uji parsial, uji simultan, dan koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil olah data, diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	Butir Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
Umur Usaha (X1)	Umur 1	1	0,1654	Valid
Ukuran Usaha (X2)	Ukuran 1	0,788	0,1654	Valid
	Ukuran 2	0,750	0,1654	Valid
	Ukuran 3	0,707	0,1654	Valid
Kualitas Informasi Akuntansi (X3)	KIA 1	0,799	0,1654	Valid
	KIA 2	0,627	0,1654	Valid
	KIA 3	0,730	0,1654	Valid
	KIA 4	0,544	0,1654	Valid
Jaminan Kredit	Jaminan 1	0,729	0,1654	Valid

(X4)	Jaminan 2	0,810	0,1654	Valid
	Jaminan 3	0,752	0,1654	Valid
Jumlah Kredit (Y)	Jumlah 1	0,736	0,1654	Valid
	Jumlah 2	0,755	0,1654	Valid
	Jumlah 3	0,753	0,1654	Valid

(Sumber: Data diolah peneliti, 2022)

Berdasarkan tabel uji validitas di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan untuk variabel umur usaha (X1), ukuran usaha (X2), kualitas informasi akuntansi (X3), jaminan kredit (X4) dan jumlah kredit (Y) memiliki status valid karena nilai r hitung > nilai r tabel.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	'Cronbach's Alpha	Std. Cronbach's	Keterangan
Umur Usaha (X1)	1	0,60	Reliabel
Ukuran Usaha (X2)	0,608	0,60	Reliabel
Kualitas Informasi Akuntansi (X3)	0,616	0,60	Reliabel
Jaminan Kredit (X4)	0,643	0,60	Reliabel
Jumlah Kredit (Y)	0,607	0,60	Reliabel

(Sumber: Data diolah peneliti, 2022)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa variabel umur usaha, ukuran usaha, kualitas informasi akuntansi, jaminan kredit terhadap jumlah kredit mempunyai nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari nilai 0,60 sehingga dapat dikatakan bahwa pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

Tabel 3. Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
N	98
Normal Parameters ^{a,b} Mean	.0000000
Std. Deviation	1.01710187
Most Extreme Differences Absolute	.088
Positive	.056
Negative	-.088
Test Statistic	.088
Asymp. Sig. (2-tailed)	.0590

(Sumber: Data diolah peneliti, 2022)

Dari hasil uji normalitas, menyatakan nilai Kolmogorov-smirnov sebesar 0,88 dengan signifikan 0,059. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan data yang digunakan dalam penelitian ini telah berdistribusi normal.

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	11.594	1.745		6.644	.000		
UMUR_USAHA	-.097	.105	-.089	-.930	.355	.972	1.028
UKURAN_USAHA	-.195	.098	-.192	-1.982	.050	.946	1.057
KUALITAS_INFORMASI_AKUNTANSI	-.070	.066	-.103	-1.065	.289	.961	1.040
JAMINAN_KREDIT	.332	.092	.341	3.600	.001	.992	1.008

(Sumber: Data diolah peneliti, 2022)

Berdasarkan tabel di atas, nilai *tolerance* untuk variabel umur usaha (X1) dengan nilai 0,972 > 0,1 variabel ukuran usaha (X2) dengan nilai 0,946 > 0,1 variabel kualitas informasi akuntansi (X3) dengan nilai 0,961 > 0,1 variabel jaminan kredit (X4) dengan nilai 0,992 > 0,1 dan nilai VIF untuk variabel umur usaha (X1) 1,028 < 10 variabel ukuran usaha (X2) 1,057 < 10 variabel kualitas informasi akuntansi (X3) 1,040 < 10 variabel jaminan kredit (X4) 1,008 < 10 maka dapat disimpulkan bahwa pada model ini tidak ditemukan adanya multikolinearitas.

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

Model	Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
1 (Constant)	1.994	.907	2.200	.030
UMUR_USA	-.026	.054	-.049	.639

HA				.470	
RAN_USA HA	-.004	.051	-.008	-	.943
				.072	
KUALITAS_I NF ORMA SI_AKUNTA NSI	-.049	.034	-.151	1.44	.152
				3	
INAN_KRE DIT	-.014	.048	-.029	-	.776
				.286	

(Sumber: Data diolah peneliti, 2022)

Berdasarkan output di atas, diketahui nilai signifikansi untuk variabel umur usaha (X1) adalah 0,639 variabel ukuran usaha (X2) adalah 0,943 variabel kualitas informasi akuntansi (X3) adalah 0,152 dan variabel jaminan kredit (X4) adalah 0,776. Karena nilai signifikansi keempat variabel lebih besar dari 0,05 maka dalam uji glejser, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

Tabel 6. Uji Regresi Linear Berganda

Model	nstandard ize d Coefficien ts		Stand ar dized Coeffi c ients	T	Sig.	Collin earit y Stati stics	
	B	Std. Error				Beta	oler a nce
1 (Consta nt)	11.5 94	1.745		6.64 4	.000		
MUR_U SAHA	- .097	.105	-.089	- .930	.355	.972	1.02 8
UKURAN _USAHA	- .195	.098	-.192	- 1.9 82	.050	.946	1.05 7
KUALIT AS _INFOR MASI_A K UNTAN SI	- .070	.066	-.103	- 1.06 5	.289	.961	1.04 0
JAMINA N _KREDI T	.332	.092	.341	3.6 00	.001	.992	1.00 8

(Sumber: Data diolah peneliti, 2022)

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan persamaan regresi:
 a= Nilai konstanta sebesar 11,594 menyatakan bahwa variabel umur usaha (X1), ukuran usaha (X2), kualitas informasi akuntansi (X3) dan jaminan kredit (X4) tidak ada atau bernilai 0 (nol) maka nilai variabel jumlah kredit (Y) adalah sebesar 6,644.

b1= Nilai koefisien regresi dari variabel umur usaha sebesar -0,097 artinya variabel umur usaha mengalami penurunan satu satuan maka jumlah kredit akan mengalami penurunan sebesar -0,097 dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan.

b2= Nilai koefisien regresi dari variabel ukuran usaha sebesar -0,195 artinya variabel ukuran usaha mengalami penurunan satu satuan maka jumlah kredit akan mengalami penurunan sebesar -0,195 dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan.

b3= Nilai koefisien regresi dari variabel kualitas informasi akuntansi sebesar -0,070 artinya variabel kualitas informasi akuntansi mengalami penurunan satu satuan maka jumlah kredit akan mengalami penurunan sebesar -0,070 dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan.

b4= Nilai koefisien regresi dari variabel jaminan kredit sebesar 0,332 artinya variabel jaminan kredit mengalami kenaikan satu satuan maka jumlah kredit akan mengalami peningkatan sebesar 0,332 dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan.

Tabel 7. Uji T

Model	Standardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	11.594	1.745		6.644	.000		
UMUR_USAH A	-.097	.105	-.089	-.930	.355	.972	1.028
UKURAN_US AHA	-.195	.098	-.192	-1.982	.050	.946	1.057
KUALITAS_INFOR MASI_AKUNTANSI	-.070	.066	-.103	-1.065	.289	.961	1.040
JAMINAN_KREDIT	.332	.092	.341	3.600	.001	.992	1.008

(Sumber: Data diolah peneliti, 2022)

Adapun hasil uji t yaitu sebagai berikut :

1. Hasil analisis diperoleh t hitung untuk variabel umur usaha sebesar -0,930. Maka t hitung yang diperoleh lebih kecil dari t tabel (-0,930 < 1,984) dan nilai signifikan lebih besar dari nilai

probabilitas ($0,355 > 0,050$) maka H_0 diterima H_a ditolak, artinya umur usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah kredit.

- Hasil analisis diperoleh t hitung untuk variabel ukuran usaha sebesar -1,982. Maka t hitung yang diperoleh lebih kecil dari t tabel ($-1,982 < 1,984$) dan nilai signifikan sama dengan nilai probabilitas ($0,050 = 0,050$) maka H_0 diterima H_a ditolak, artinya ukuran usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah kredit.
- Hasil analisis diperoleh t hitung untuk variabel kualitas informasi akuntansi sebesar -1,065. Maka t hitung yang diperoleh lebih kecil dari t tabel ($-1,065 < 1,984$) dan nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas ($0,289 > 0,050$) maka H_0 diterima H_a ditolak, artinya kualitas informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah kredit.
- Hasil analisis diperoleh t hitung untuk variabel jaminan kredit sebesar 3,600. Maka t hitung yang diperoleh lebih besar dari t tabel ($3,600 > 1,984$) dan nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas ($0,01 > 0,050$) maka H_a diterima H_0 ditolak, artinya jaminan kredit berpengaruh signifikan terhadap jumlah kredit.

Tabel 8. Uji F

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20.848	4	5.212	4.830	.001b
	Residual	100.346	93	1.079		
	Total	121.194	97			

(Sumber: Data diolah peneliti, 2022)

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai f hitung penelitian ini sebesar 4,830, sedangkan f tabel adalah sebesar 2,47. Jika kedua nilai f ini dibandingkan, maka nilai f hitung sebesar 4,830 yang diperoleh jauh lebih besar dari nilai f tabel sebesar 2,47 dan nilai signifikan sebesar 0,001 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen (umur usaha, ukuran usaha, kualitas informasi akuntansi dan jaminan kredit) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (jumlah kredit).

Tabel 9. Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.415a	.172	.136	1.03874

(Sumber: Data diolah peneliti, 2022)

Berdasarkan tabel di atas, nilai *Adjusted R square* adalah sebesar 0,136. Hal ini menunjukkan bahwa persentasi pengaruh variabel independen yaitu umur usaha, ukuran usaha, kualitas informasi akuntansi dan jaminan kredit terhadap variabel dependen yaitu jumlah kredit sebesar 13,6%. Sedangkan sisanya ($100\% - 13,6\% = 86,4\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diantaranya yaitu pendapatan permanen, modal, laba bersih, pertumbuhan ekonomi, *non performing loan* (NPL), *capital adequacy ratio* (CAR) yang tidak diajukan dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Umur usaha, Ukuran usaha, Kualitas informasi akuntansi tidak berpengaruh secara parsial terhadap jumlah kredit pada UMKM Kecamatan Tanjungpinang Timur, sedangkan Jaminan kredit secara parsial berpengaruh terhadap jumlah kredit pada UMKM Kecamatan Tanjungpinang Timur. Seluruh variabel independen (umur usaha, ukuran usaha, kualitas informasi akuntansi,

jaminan kredit) berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Saran

Peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat memperluas objek penelitian UMKM yang terdapat pada Kota Tanjungpinang sehingga penelitian akan menjadi lebih optimal, dan dapat mempertimbangkan seluruh variabel yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini yang mungkin mempengaruhi jumlah kredit dan juga menggunakan sampel yang lebih banyak sehingga hasil penelitian diharapkan lebih mencerminkan realita akan jumlah kredit.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, H., & Riswaya, A. R. (2014). Aplikasi pinjaman pembayaran secara kredit pada bank yudha bhakti. *Jurnal Computech & Bisnis*, 8(2), 61–69.
- Alifah, K. (2012). Analisis pengaruh informasi akuntansi dan informasi non akuntansi terhadap keputusan kredit. Universitas Negeri Semarang.
- Agustia, Y. P., & Suryani, E. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 10(1), 71–82.
- Anggraeni, N. D. (2015). *Analisi pengaruh aset, jaminan dan persepsi suku bunga pinjaman perbankan terhadap keputusan kredit para pelaku UMKM di Kota Blitar*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Ari Prakoso, Y., Sinarasri, A., & Sukesti, F. (2019). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi Pemilik, Dan Ukuran Usaha Kecil Menengah (Ukm) Terhadap Penerapan Sak-Etap Di Kota Semarang. *Maksimum*, 8(3), 48.
<https://doi.org/10.26714/mki.8.3.2018.48-62>
- Ariella, I. R. (2018). Pengaruh Kualitas Produk, Harga Produk dan Desain Produk terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Mazelnid. *PERFORMA: Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, 3(2).
- Dewi, S. P., & Keni, K. (2013). Pengaruh Umur Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Karya Ilmiah Dosen*.
- Domeher, D., & Abdulai, R. (2012). Access to Credit in the Developing World: does land registration matter? *Third World Quarterly*, 33(1), 161–175.
- Efriyenty, D., & Janros, V. S. E. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Kredit Oleh Pelaku Usaha Kecil Menengah Pada Debitur Bank Perkreditan Rakyat Kota Batam. *Jurnal Akrab Juara*, 2(2), 46–54.
- Imam, G. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Leiwakabessy, P., & Lahallo, F. F. (2018). Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai Solusi dalam Meningkatkan Produktivitas Usaha pada UMKM Kabupaten Sorong. *Journal of Dedication to Papua Community (J- DEPACE)*, 1(1), 11–21.
- Marta, J., & Satria, D. (2015). Dampak Jaminan terhadap Peluang Memperoleh Kredit bagi UMKM di Sumatera Barat. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 16(1), 1–14.
- Meivita, A. R. (2019) Pengaruh nilai jaminan, omset usaha, umur usaha dan penyediaan informasi akuntansi terhadap akses kredit formal pada UKM di Kabupaten Banyumas. Universitas Jenderal Soedirman.
- Mulyani, S. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada umkm di kabupaten kudus. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 11(2).
- Negariani, K. D., Purnamawati, I. G. A., & Kurniawan, P. S. (2017). Pengaruh Struktur Kepemilikan , Leverage , Profitabilitas Dan Return on Equity Terhadap Pengungkapan Human Resource Accounting Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2016. *E-Journal S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(ISSN: 1445-1478).
- Nugroho, A. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi intellectual capital disclosure (ICD).

- Accounting Analysis Journal*, 1(2).
- Nugroho, N. C. (2014). Analisis profitabilitas, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap struktur modal Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kerajinan Kuningan di Kabupaten Pati. *Management Analysis Journal*.
- Priyandika, A. N., & WOYANTI, N. (2015). *Analisis Pengaruh Jarak, Lama Usaha, Modal, Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Limakonveksi (Studi Kasus Di Kelurahan Purwodinatan Kota Semarang)*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Rahayu, S. K., Puspitawati, L., & Anggadini, S. D. (2014). Kajian Sistem Monitoring. *Maj. Ilm. UNIKOM*, 12(2), 203–210.
- Reynold, & Steirls. (2018). Potensi Produk UMKM Menjadi Produk Unggulan Daerah Kota Tanjungpinang. *Jurnal Benefita*, 4(2), 233.
- <https://doi.org/10.22216/jbe.v4i2.2371> Rimayanti, W., & Rahayu, S. K. (2013). Pengaruh Kemampuan Pengguna dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Survey Pada 10 KPP Di Kanwil Jawa Barat I). *Azhar Susanto*, 55, 14.
- Rudiantoro, R., & Siregar, S. V. (2012). Kualitas laporan keuangan umkm serta prospek implementasi SAK ETAP. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 9(1), 1–21.
- Salangka, R. R., Katiandagho, T. M., Rumagit, G. A. J., & Pangemanan, L. A. J. (2013). Peranan lembaga kredit informal bagi petani padi sawah di Desa Wolaang Kecamatan Langowan Timur. *COCOS*, 2(2).
- Sari, R. N., & Setyawan, A. B. (2012). Persepsi pemilik dan pengetahuan akuntansi pelaku usaha kecil dan menengah atas penggunaan informasi akuntansi. *Universitas Gunadarma*.
- Silviana, L. (2013). Pengaruh struktur kepemilikan dan transaksi pihak yang berelasi terhadap daya informasi akuntansi pada perusahaan yang terdaftar di BEI. *Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(2), 59–64.
- Sudirman. (2019). Analisis Pengaruh Aset, Jaminan, Tingkat Pendidikan dan Tingkat Suku Bunga Pinjaman Perbankan terhadap Keputusan Pembiayaan Kredit. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 4(1), 719–730.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Statistik Untuk Bisnis & Ekonomi*. PUSTAKA BARU PRESS.
- Susanto, A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi, Struktur-Pengendalian-Resiko- Pengembangan* (Edisi Perd).
- Utomo, N. A., & Christy, N. N. A. (2017). Pengaruh Stuktur Modal, Profabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *Bingkai Manajemen*, 20, 398–415.
- Wanjau, C. w., R., K., Kinyua, A. N., Nyakang'o, E.o., L., L. C., & K., & M., L. (2014). Factors Affecting Access to Credit by Small and Medium Enterprises in Microfinance Institutions in Nakuru Municipality, Kenya. *Journal of Innovative Research & Studies*, 3(1), 385–402.
- Wulaningrum, R., & Suyudi, M. (2016). Analisis Pemanfaatan Kredit Untuk Pengembangan Usaha Pada UMKM di Kota Samarinda. *Eksis*, 12(1), 3214–3222. <http://e-journal.polnes.ac.id/index.php/eksis/article/view/27>
- Yasa, I., Herawati, N. T., & Sulindawati, N. (2017). Pengaruh Skala Usaha. *Umur Perusahaan, Pengetahuan Dan Akuntansi*.